

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian serta pengidentifikasian terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi banyak perusahaan memberikan perhatian khusus pada efisiensi, efektivitas dan produktivitas. Dari ketiga hal tersebut perusahaan dapat melihat optimasi dari penggunaan sumber daya yang dimiliki dan pencapaian target yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Untuk mencapai ketiga hal tersebut tentu dibutuhkan sumber daya manusia yang cukup dan bekerja dengan baik

Karyawan adalah aset berharga dan berperan penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan. Maka sudah seharusnya perusahaan memberikan fokus lebih terhadap kondisi karyawannya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kesesuaian beban kerja juga perlu diatur agar pekerja tidak bekerja secara *overload* atau berlebihan yang menyebabkan timbulnya rasa lelah.

Pengertian kelelahan (*fatigue*) menunjukkan keadaan yang berbeda-beda, tetapi semuanya berakibat kepada pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh (Suma'mur, 1996). Kelelahan merupakan suatu perasaan yang bersifat subjektif. Istilah kelelahan mengarah pada kondisi melemahnya tenaga untuk melakukan suatu kegiatan (Budiono, dkk.,2003). Kelelahan akibat kerja seringkali diartikan sebagai proses menurunnya efisiensi, performansi kerja dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan fisik tubuh untuk terus melanjutkan kegiatan yang harus dilakukan (Wignjosuebrot, 2003).

PT. Pakan Ternak XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *feed* (pakan ternak) dengan memproduksi berbagai macam jenis pakan ternak. Saat ini perusahaan telah menjadi produsen pakan ternak berskala besar di Indonesia. Selain memproduksi pakan ternak untuk unggas, unit Sidoarjo juga memproduksi *Premix*.

Plant *Premix* adalah plant yang memproduksi pakan ternak *premix*. *Premix* merupakan imbuhan pakan atau pelengkap pakan berupa vitamin, mineral dan asam amino yang pemberiannya dicampurkan dalam pakan/air minum, karena produksinya tidak terlalu banyak, maka pembuatan difokuskan di unit Sidoarjo. Plan *premix* di PT. XYZ ini melayani 10 unit PT XYZ lainnya.

Berdasarkan pengamatan sekilas bahwa beban kerja di bagian *plan premix bagging off* kurang merata. *Bagging off* adalah stasiun kerja pengepakan makanan. Hal ini ditandai dengan adanya karyawan/operator yang bekerja *overtime*/lembur hampir setiap hari. Umumnya pekerjaan dilakukan 8 hingga 9 jam setiap harinya, namun untuk mencapai target tertentu terkadang perusahaan mengambil keputusan untuk lembur, padahal lembur mengharuskan pekerja untuk memaksakan diri secara fisik dan mental. Lembur bisa saja dilakukan sesekali jika mendesak, namun jika dilakukan tiap hari, maka ada resiko kesehatan dibalik itu. Sehingga beberapa karyawan menunjukkan gejala-gejala kelelahan yaitu, perasaan lesu, ngantuk, tidak konsentrasi, kurang waspada, dan kurang semangat dalam bekerja. Lembur yang dijadwalkan biasanya mulai pukul 16.00 hingga 20.00 atau sekitar 4 jam.

Dari permasalahan diatas dapat diindikasikan beberapa pekerja mengalami beban kerja yang cukup tinggi baik secara fisik dan mental, dan kondisi inilah yang mendasari dilakukannya penelitian untuk mengkaji jumlah kebutuhan operator untuk area kerja *bagging off*. Karyawan dengan beban kerja berlebihan akan cenderung cepat bosan dan lelah sehingga tidak produktif. Selain itu bekerja *overtime* secara terus menerus dapat mengakibatkan gangguan kesehatan seperti:

1. Kardiovaskular: Bekerja lebih dari 45 jam dalam seminggu, dapat menaikkan resiko dari penyakit kardiovaskular seperti tekanan darah tinggi, *angina*, jantung koroner, serangan jantung dan *stroke*.
2. *Stroke*: Pekerja yang bekerja 41-48 jam seminggu beresiko 10 %, 49-54 jam seminggu beresiko sebesar 27 %, sedangkan 55 jam dan lebih beresiko 33 % (Lancet, 2015)
3. Depresi: jam kerja yang panjang dapat meningkatkan resiko mengalami depresi. Penelitian melibatkan 2.123 pegawai sipil di Inggris selama enam tahun menunjukkan, mereka yang bekerja setiap hari rata-rata minimal 11 jam di kantor memiliki peluang

dua setengah kali lebih tinggi mengalami depresi ketimbang rekannya yang bekerja hanya tujuh atau delapan jam setiap hari.

Metode yang digunakan untuk menganalisis beban kerja pada penelitian ini adalah metode waktu kerja jam henti atau *stopwatch time study*. Pengukuran *stopwatch time study* baik diaplikasikan untuk pekerjaan pekerjaan yang berlangsung singkat dan berulang-ulang (*repetitive*) (Wignjosoebroto, 2003). Metode tersebut digunakan untuk menganalisis beban kerja yang kemudian memberikan solusi perbaikan untuk menurunkan beban kerja yang tinggi. Analisis beban kerja tersebut juga digunakan untuk menentukan jumlah karyawan yang optimal. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengukur beban kerja yang lebih akurat yang selanjutnya digunakan untuk membantu perusahaan melakukan langkah lebih lanjut untuk dapat meningkatkan efisiensi sumber daya manusia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah tingginya jam lembur yang dilakukan pekerja setiap harinya untuk memenuhi target produksi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Berapa waktu standar yang dibutuhkan operator di workstation *bagging off* PT. Pakan Ternak XYZ untuk menyelesaikan pekerjaannya?
2. Berapa beban kerja yang diterima pekerja di workstation *bagging off* di PT. Pakan Ternak XYZ ?
3. Berapakah jumlah operator untuk mengoptimalkan beban kerja di *bagging off* ?
4. Apa saja rekomendasi perbaikan untuk menurunkan beban kerja yang terjadi pada bagian produksi PT. Pakan Ternak XYZ?

1.4 Batasan Masalah

Agar analisis yang dilaksanakan lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di *plan premix* bagian *bagging off* PT. Pakan Ternak XYZ,
2. Masalah biaya tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Beban mental tidak dibahas dalam penelitian ini

1.5 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Semua aktivitas di *plan premix* bagian *bagging off* PT. Pakan Ternak XYZ berjalan normal, tidak ada hal-hal yang mengganggu aktivitas manajemen dan operasional perusahaan
2. Pekerja yang diamati tidak mengalami gangguan kesehatan fisik.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui waktu baku yang dibutuhkan operator *plan premix* bagian *bagging off* PT. Pakan Ternak XYZ.
2. Mengetahui besarnya beban kerja yang diterima oleh pekerja pada *plan premix* bagian *bagging off* PT. Pakan Ternak XYZ.
3. Menentukan jumlah operator *plan premix* bagian *bagging off* PT. Pakan Ternak XYZ untuk mengoptimalkan beban kerja.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk menurunkan beban kerja yang terjadi pada bagian produksi PT. Pakan Ternak XYZ.

1.7 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1 Dapat mengurangi beban kerja yang diterima oleh masing-masing operator pada *plan premix* bagian *bagging off* di PT. Pakan Ternak XYZ.
- 2 Dapat mengatasi ketidakseimbangan jumlah pekerja dengan beban kerja yang diterima pada bagian produksi PT. Pakan Ternak XYZ.
- 3 Dapat mencegah terjadinya dampak kelelahan dan sakit pada operator.
- 4 Perusahaan akan mendapat rekomendasi untuk menentukan langkah perbaikan terhadap masalah beban kerja pekerja pada bagian produksi PT. Pakan Ternak XYZ.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

